

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DENGAN
CD TERHADAP HASIL BELAJAR TENTANG TANDA TANDA BAHAYA
KEHAMILAN TRIMESTER III PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**



Mari'ah Nurhasanah

R1110014

**PROGRAM STUDI D IV KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2011

commit to user

ABSTRAK

Mari'ah Nurhasanah (R1109039). “Pengaruh penggunaan media pembelajaran visual dengan CD terhadap hasil belajar tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III”. Prodi DIV Kebidanan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Gelombang Teknologi Informasi Komunikasi telah melanda semua bagian kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Di dalam dunia pendidikan Media belajar bukan lagi sekedar papan tulis dan kapur, atau buku-buku cetak, namun telah berganti dengan piranti elektronik dalam bentuk *HP*, *PDA*, *Notebook*, *Netbook*, *CD* dan lain-lain yang mampu menayangkan materi belajar dari mana saja dalam format apa saja. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran CD terhadap hasil belajar tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III pada mahasiswa program studi DIII kebidanan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *true experiment*. Populasi target penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kebidanan yang mengikuti pembelajaran tanda-tanda dini komplikasi kehamilan trimester III. Populasi aktual dalam penelitian yaitu seluruh mahasiswa DIII Kebidanan tingkat 1 semester genap AKBID Mitra Husada Karanganyar. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, besar sampel yang diteliti sebanyak 94 mahasiswa. Intervensi pada penelitian ini yaitu menerapkan media pembelajaran visual dengan CD pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah, pengambilan data menggunakan kuesioner soal tes pilihan ganda.

Hasil dari penelitian yang menggunakan uji t di dapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,330 > 1,986$) dan $p < 0,05$, artinya ada perbedaan kenaikan skor kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Simpulan dalam penelitian ini adalah pengajaran menggunakan media pembelajaran visual dengan CD memberikan hasil belajar yang lebih baik dari pada model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : media pembelajaran, Visual dengan CD, Hasil Belajar

ABSTRACT

Mari'ah Nurhasanah (R1109039). **“The Effect of visual learning media use with CD on the learning achievement about the trimester pregnancy danger signs”**. DIV Midwifery Study Program of Medical Faculty of Surakarta Sebelas Maret University.

The communication information technology surge has attacked all sectors of life, including education sector. In education sector, Learning media is not only blackboard and chalk, or printed books, but has changed into electronic sets in the form of HP, PDA, Notebook, Netbook, CD and etc that can show the learning material from anywhere in any formats. The objective of research is to find out the effect of CD learning media on the learning media use with CD on the learning achievement about the trimester pregnancy danger signs in the students of DIII Midwifery Study Program.

This research employed a true-experimental research design. The population target in this research was all midwifery students attending the early signs of trimester III pregnancy complication course. The actual population of research was all students of even semester of first level of Karanganyar Mitra Husada Midwifery Academy. The sample of research was taken using simple random sampling, consisting of 96 students. The intervention of research was done by applying the visual learning media with CD to the experimental group, while the control group used lecture method; the data collection was done using a questionnaire containing multiple-choice test items.

The result of research using t-test showed $t_{\text{statistic}} > t_{\text{table}}$ values ($3.330 > 1.986$) and $p < 0.05$ meaning that the different increase in the experiment group's score and the control group's was categorized as significant.

Conclusion in this study were teaching using visual learning media with the CD providing a better learning results than the conventional learning models.

Keywords: learning media, Visual with CD, learning achievement

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya karya tulis ilmiah dengan judul “pengaruh penggunaan media pembelajaran visual dengan CD terhadap hasil belajar tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Saint Terapan Program Studi Diploma IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

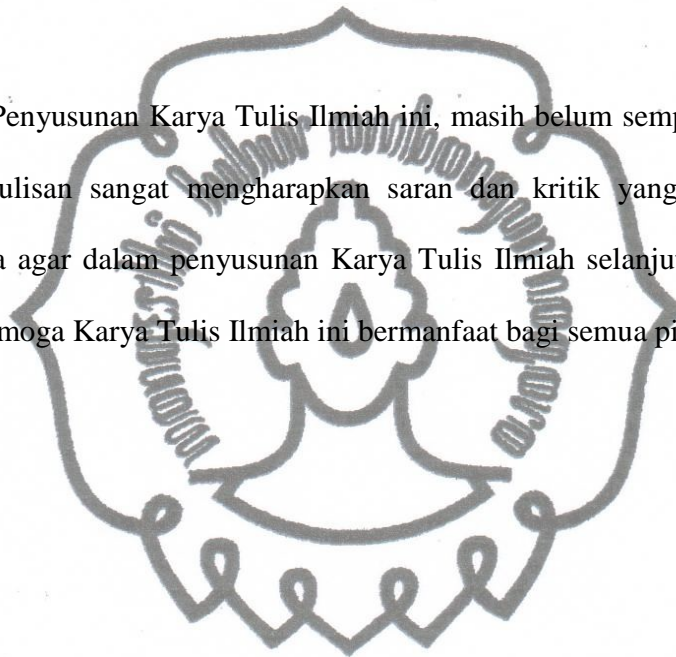
Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, antara lain:

1. H. Tri Budi Wiryanto, dr, Sp.Og (K), selaku ketua Program Studi D-IV Kebidanan UNS
2. Moch. Arief Tq, dr, PHK, M.S, selaku pembimbing utama dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. Ika Sumiyarsi, SST, M.Kes, selaku pembimbing pendamping dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
4. Seluruh staf D-IV kebidanan yang telah membantu administrasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Segenap keluarga besar AKBID MITRA HUSADA Karanganyar yang telah memberikan ijin dilakukannya penelitian di institusi tersebut.
6. Ayah dan Ibu serta kakak yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.

commit to user

7. Teman-teman terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan dan saran dalam penyusunan karya Tulis Ilmiah ini.
8. Dan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik bagi kita semua.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulisan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca agar dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya menjadi lebih baik. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak.



Surakarta, Agustus 2011

penulis

commit to user

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN VALIDASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Media Pembelajaran.....	5

2. Media Pembelajaran CD	7
3. Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III	9
4. Media Visual dengan CD Meningkatkan Hasil Belajar tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan	13

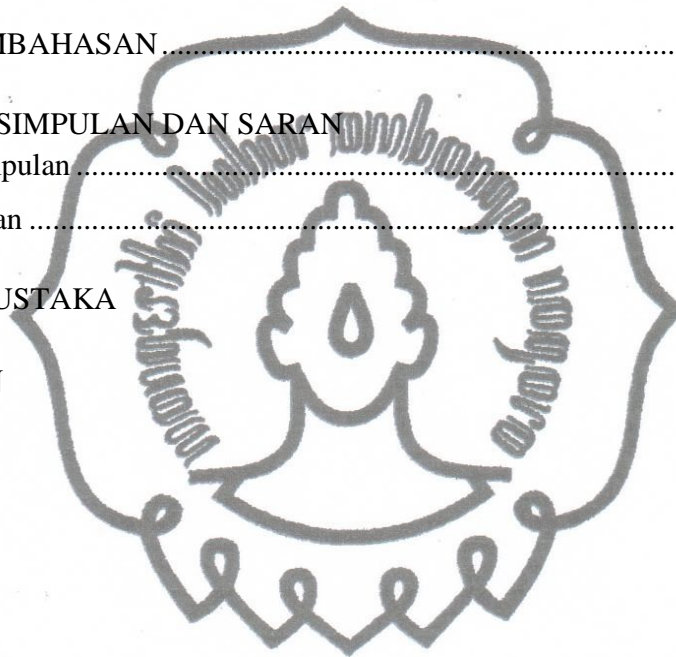
B. Kerangka Konsep	14
C. Hipotesis	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	16
B. Tempat dan Waktu penelitian	17
C. Populasi penelitian	17
D. Sampel dan Teknik Sampling	17
E. Estimasi Besar Sampel	18
F. Kriteria Retriksi	18
G. Pengalokasian Subyek	19
H. Definisi Operasional	19
I. Cara Kerja	20
J. Instrumen Penelitian	21
K. Pengolahan Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Belajar pada Kelompok Kontrol.....	27
B. Hasil Belajar pada Kelompok Eksperimen	28
C. Uji Normalitas.....	30
D. Analisa Data	31
BAB V PEMBAHASAN.....	33
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Simpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep	14
Gambar 2. Rancangan Penelitian	16



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : kisi-kisi	24
Tabel 2 : Hasil Uji Beda Pretest dan Posttes Kelompok Kontrol	27
Tabel 3 : Hasil Selisih mean Posttest-Pretest Kelompok Eksperimen	29
Tabel 4.1 : Hasil Uji Normalitas	31
Tabel 4.2 : Hasil Uji Beda Selisih mean antara Kelompok Kontrol dengan Kelompok dengan Kelompok Eksperimen	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 2 : Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data dari UNS
- Lampiran 3 : jawaban Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 : Jawaban Ijin Penelitian
- Lampiran 5 : petunjuk mengerjakan soal
- Lampiran 6 : Soal-soal Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III
- Lampiran 7 : Kunci Jawaban
- Lampiran 8 : Data Hasil Uji coba Kuesioner
- Lampiran 9 : Data Skor
- Lampiran 10 : Rekap Data Penelitian
- Lampiran 11 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas
- Lampiran 12 : Hasil Perhitungan Uji T
- Lampiran 18 : Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

PERSEMBAHAN

1. Alloh SWT atas limpahan rahmat, karunia dan kasih sayang Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kedua orang tua, kakak dan keluarga saya yang selalu memberikan motivasi baik moril maupun materiil.
3. *My beloved one, thank you for love and support.*
4. Teman-teman DIV kebidanan '10, yang selalu memberikan masukan dan kritikan sehingga sempurnanya tulisan ini, semoga kita selalu bisa menjaga silaturahmi kita.

MOTTO

1. Ada nilai yang lebih tinggi dari doa, yaitu peluang perubahan diri menjadi lebih baik, lebih bermutu, lebih cemerlang, dan lebih dekat dengan Allah.
2. Jadikanlah setiap kritik bahkan penghinaan yang kita terima sebagai jalan untuk memperbaiki diri.
3. Tidak ada masalah dengan masalah, yang menjadi masalah adalah cara kita yang salah dalam menyikapi masalah.
4. *Vision without execution is a daydream. Execution without vision is a nightmare.*
5. *Success is a journey, not a destination.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kita telah memasuki gelombang teknologi informasi. TIK (teknologi informasi dan komunikasi) telah menjadi simbol gelombang perubahan. Bagaimana kita menghadapi perubahan ini jika kita tidak siap menghadapi gelombangnya, maka kita akan habis diterjang oleh gelombang TIK ini. Jika kita bekerja keras untuk menguasai TIK, maka TIK ini menjadi energi yang luar biasa untuk lebih maju ke depan dan bisa bertahan di lingkungan baru (Firdaus, 2009).

Gelombang TIK ini telah melanda semua bagian kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Di dalam dunia pendidikan sekarang ini, yang disebut ruang belajar bukan lagi ruangan yang dibatasi oleh empat dinding yang di dalamnya terdapat seorang guru beserta murid-muridnya. Akan tetapi ruang belajar bagi siswa bisa terjadi di mana-mana. Media belajar bukan lagi sekedar papan tulis dan kapur, atau buku-buku cetak, namun telah berganti dengan piranti elektronik dalam bentuk *HP*, *PDA*, *Notebook*, *Netbook*, *CD* dan lain-lain yang mampu menayangkan materi belajar dari mana saja dalam format apa saja (firdaus, 2009).

Proses belajar mengajar dilengkapi dengan menggunakan media yang telah dirancang dan dibuat dengan memanfaatkan teknologi computer kemudian di ubah dalam bentuk CD, yang biasanya dalam penyampaian materi akan lebih terorganisasi dan memudahkan guru dan siswa untuk melakukan proses belajar mengajar. Pembelajaran dengan menggunakan CD diharapkan akan dapat memotivasi siswa untuk belajar karena dapat menampilkan penyajian materi secara menarik.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang pernah dilakukan (Ari hendriayana, 2006), dengan judul Pengaruh penggunaan media VCD dan CD terhadap prestasi belajar, dimana didapatkan hasil Ada Pengaruh penggunaan VCD dan CD terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di AKBID MITRA HUSADA Karanganyar, materi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III belum diberikan kepada mahasiswa semester 2 . Atas dasar uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran visual dengan CD terhadap Hasil Belajar tentang Tanda tanda Bahaya kehamilan trimester III pada Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran visual dengan CD terhadap hasil belajar tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III pada mahasiswa program studi DIII kebidanan?”

C. Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran CD terhadap hasil belajar tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III pada mahasiswa program studi DIII kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritik

Dapat memperkuat teori bahwa media pembelajaran visual dengan CD memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang tanda-tanda dini bahaya ibu dan janin masa kehamilan lanjut pada

mahasiswa program studi DIII kebidanan dengan menggunakan media pembelajaran visual dengan CD.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medius*, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Djamarah 2006).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Munadi, 2010).

2. Fungsi media pembelajaran

- a. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar
- b. Fungsi semantik
- c. Fungsi manipulatif
- d. Fungsi psikologis

1) Fungsi atensi

Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) siswa terhadap materi ajar.

2) Fungsi Afektif

Fungsi afektif yakni menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu. Setiap orang memiliki gejala batin jiwa yang berisikan kualitas karakter dan kesadaran. Ia berwujud pencurahan perasaan minat, sikap penghargaan, nilai-nilai, dan perangkat emosi atau kecenderungan-kecenderungan batin (Munadi, 2010).

3) Fungsi Kognitif

Siswa yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang, benda, atau kejadian. Objek-objek itu direpresentasikan atau dihadirkan dalam diri manusia seseorang melalui tanggapan, gagasan atau lambing (Munadi, 2010).

4) Fungsi Imajinatif

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa. Imajinasi (*imagination*) berdasarkan *kamus lengkap Psikologi* (C.P. Chaplin, 1993:239) adalah proses menciptakan objek atau peristiwa tanpa pemanfaatan data sensoris. Imajinasi ini mencakup penimbulan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana bagi

commit to user

masa mendatang, atau dapat juga mengambil bentuk fantasi (khayalan) yang didominasi kuat sekali oleh pikiran-pikiran autistic (Munadi, 2010).

e. Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Munadi, 2010).

B. Media Pembelajaran CD

Compact Disc merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat dikemas dalam sebuah CD dimana dapat menyatukan teks, gambar, yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga memungkinkan peserta didik mencerna materi pelajaran secara lebih mudah dan menarik. Belajar terjadi ketika siswa menempatkan bersama-sama pengetahuan dan keterampilan dengan menghubungkan

dengan informasi dan pengalaman yang diberikan pengajar (Laksana, 2010).

Kepanjangan dari CD adalah Compact Disc, atau oleh orang Indonesia disebut sebagai Cakram Digital. Bentuk fisik adalah cakram seperti yang kita ketahui. Dengan tebal 2 milimeter dan diameter 120 milimeter. CD hanya mampu menyimpan data sebesar kurang lebih 700 MB, sedangkan VCD adalah sebuah video compact disk yang hanya kuat menampung video berdurasi kurang lebih satu jam (Win, 2010).

Time Warner mengembangkan teknologi baru penyimpanan data berbentuk cakram, yaitu DVD. Kepanjangannya adalah Digital Video Disc. Banyak orang meminta agar kepanjangannya diganti menjadi Digital Versatile Disc (Cakram Serba Guna), karena pada kenyataannya DVD tidak hanya dapat menyimpan file berformat video saja, melainkan segala bentuk file. DVD mempunyai kapasitas yang berbeda-beda. DVD-5 mempunyai kapasitas 4,7 GB. DVD-5 inilah yang paling baik untuk menyimpan data maupun film. Selain itu, jenis DVD-5 juga yang paling murah. DVD-5 mendukung DVD+R/W (DVD re-write plus format) dan DVD-R/W (DVD re-write minus format).

C. Tanda- tanda bahaya kehamilan Trimester III

1. Perdarahan Pervaginam

a. Placenta previa

1) Definisi

Keadaan dimana placenta berimplementasi pada tempat abnormal, yaitu pada segmen bawah rahim sehingga menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir.

2) klasifikasi

Belum ada kata sepakat di kalangan para ahli mengenai klasifikasi plasenta previa, dikarenakan keadaan yang berubah ubah seiring dengan bertambahnya usia kehamilan (besarnya uterus). Misalnya pada bulan ketujuh masuk dalam klasifikasi placenta previa totalis, namun pada akhir kehamilan berubah menjadi placenta previa lateralis

Menurut De Snoo, diagnosis placenta previa ditegakkan berdasarkan pada pembukaan 4-5 cm, dan jika dikombinasikan dari pendapat beberapa ahli kebidanan di amerika, maka ditetapkan tiga klasifikasi plaasenta previa yaitu sebagai berikut

- a) Placenta previa totalis (sentralis): seluruh ostium ditutupi placenta

b) Placenta previa parsialis (lateralis): sebagian ostium ditutupi placenta.

c) Placenta previa letak rendah (marginalis): tepi placenta berada 3-4 cm diatas pinggir pembukaan, pada pemeriksaan dalam tidak teraba

b. Solusio placenta

1) Definisi

Suatu keadaan di mana placenta yang letaknya normal terlepas sebagian atau seluruhnya sebelum janin lahir, biasanya dihitung sejak usia kehamilan lebih dari 28 minggu

2) Klasifikasi

Solusio placenta menurut derajat lepasnya placenta dibagi menjadi

a) Solusio placenta lateralis/ parsialis

Bila hanya sebagian dari placenta yang terlepas dari tempat perlekatannya.

b) Solusio placenta totalis

Bila seluruh bagian placenta sudah terlepas dari perlekatannya.

c) Prolapsus placenta

Kadang-kadang placenta ini turun kebawah dan dapat teraba pada pemeriksaan dalam.

2. Sakit Kepala yang Hebat

Sakit kepala bisa terjadi selama kehamilan, dan sering kali merupakan ketidaknyamanan yang normal dan kehamilan. Sakit kepala yang menunjukkan masalah serius adalah sakit kepala yang hebat yang menetap, dan tidak hilang setelah beristirahat. Kadang-kadang dengan sakit kepala yang hebat tersebut ibu mungkin merasa penglihatannya menjadi kabur atau berbayang. Sakit kepala yang hebat dalam kehamilan adalah gejala dari pre-eklamsi (Sulistyawati, 2009).

3. Penglihatan Kabur

Oleh karena pengaruh hormonal, ketajaman penglihatan ibu dapat berubah selama proses kehamilan. Perubahan ringan (minor) adalah normal. Masalah visual yang mengindikasikan keadaan yang mengancam jiwa adalah perubahan visual yang mendadak, misalnya pandangan yang kabur atau berbayang secara mendadak. Perubahan penglihatan ini mungkin disertai dengan sakit kepala yang hebat dan mungkin merupakan gejala dari pre-eklamsi (Sulistyawati, 2009).

4. Bengkak di wajah dan jari-jari tangan

Hampir dari separuh ibu hamil akan mengalami bengkak yang normal pada kaki yang biasanya muncul pada sore hari dan biasanya hilang setelah beristirahat dengan meninggikan kaki. Bengkak bisa menunjukkan adanya masalah serius jika muncul pada muka dan tangan, tidak hilang setelah beristirahat, dan disertai dengan keluhan fisik yang lain. Hal ini dapat merupakan pertanda anemia, gagal jantung dan pre-eklamsi (Sulistyawati, 2009).

5. Keluar Cairan Pervaginam

Harus dapat dibedakan antara urine dengan air ketuban. Jika keluarnya cairan ibu tidak terasa, berbau amis, dan warna putih keruh, berarti yang keluar adalah air ketuban. Jika kehamilan belum cukup bulan, hati-hati akan adanya persalinan *preterm* dan komplikasi infeksi intrapartum (Sulistyawati, 2009).

6. Gerakan Janin tidak terasa

Kesejahteraan janin dapat diketahui dari keaktifan gerakannya. Minimal adalah 10 kali dalam 24 jam. Jika kurang dari itu, maka waspada akan adanya gangguan janin dalam rahim, misalnya asfiksia janin sampai kematian (Sulistyawati, 2009).

7. Nyeri Perut yang Hebat

Sebelumnya harus dibedakan nyeri yang dirasakan adalah bukan his seperti pada persalinan. Pada kehamilan lanjut, jika ibu merasakan nyeri yang hebat, tidak berhenti setelah beristirahat, disertai dengan tanda-tanda syok yang membuat keadaan umum ibu makin lama makin memburuk, dan disertai perdarahan yang tidak sesuai dengan beratnya syok, maka kita harus waspada akan kemungkinan terjadinya solusio plasenta (Sulistyawati, 2009).

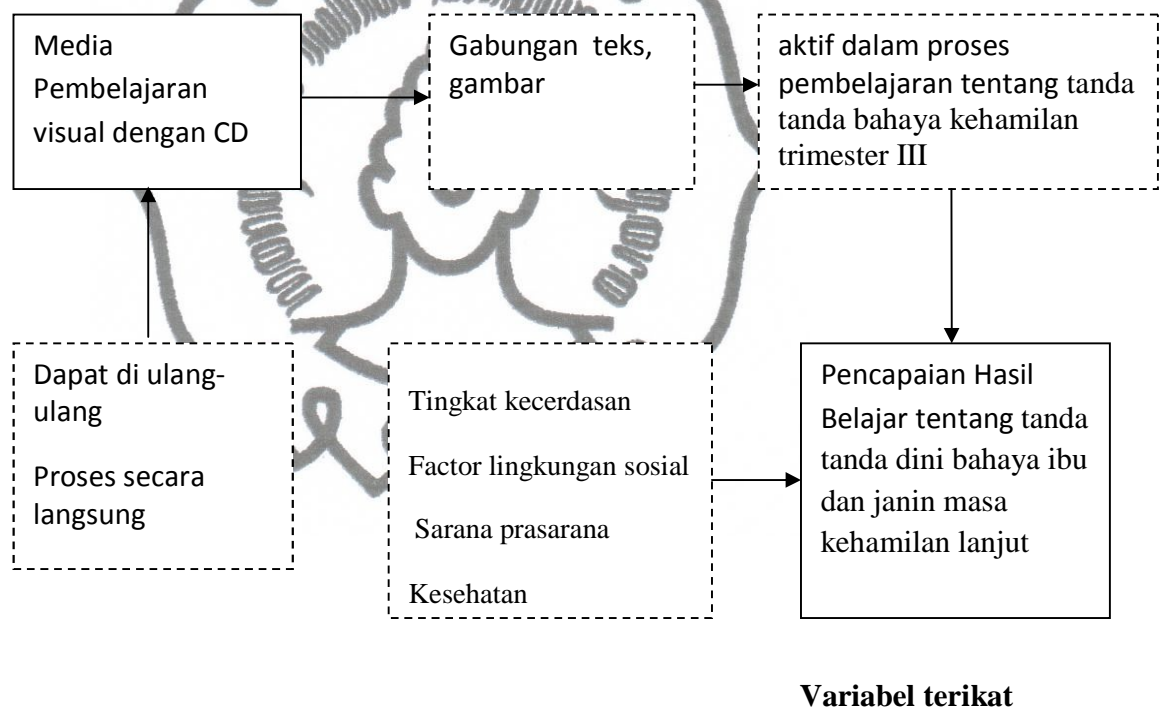
D. Media Visual dengan CD Meningkatkan Hasil Belajar tentang Tanda Tanda bahaya Kehamilan

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis dan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Hasil belajar pokok bahasan tanda tanda dini bahaya kehamilan trimester III adalah kemampuan kognitif yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media CD.

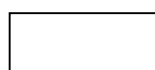
Compact Disc mempunyai banyak keunggulan dibandingkan media pembelajaran yang lainnya, CD resisten terhadap virus, harganya lebih murah, dapat menampilkan penyajian materi secara menarik, CD dapat diputar berulang-ulang dan dapat melihat peristiwa secara langsung.

E. Kerangka konsep variabel bebas

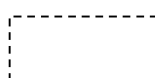


Gambar 1. Kerangka konsep

Keterangan :



: diteliti



: tidak diteliti

E. HIPOTESIS

Ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran CD terhadap hasil belajar tentang tanda bahaya kehamilan trimester III pada mahasiswa program studi DIII kebidanan.



BAB III

METODOLOGI

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *true experimental design* dengan pendekatan *pretes-posttest* dengan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh penggunaan metode pembelajaran visual dengan CD terhadap hasil belajar tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar berikut :

	Pretes	perlakuan	Postes
R (Kelompok Eksperimen)	01	X	02
R (Kelompok Kontrol)	01		02

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di AKBID MITRA HUSADA Karanganyar

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni dan Juli 2011

C. Populasi penelitian

1. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa DIII Kebidanan AKBID MITRA HUSADA Karanganyar yang mengikuti pembelajaran tentang tanda tanda bahaya kehamilan trimester III.

2. Populasi Aktual

Populasi aktual dalam penelitian yaitu seluruh mahasiswa DIII Kebidanan tingkat 1 semester 2 yang mengikuti pembelajaran tentang tanda tanda bahaya kehamilan trimester III dengan metode pembelajaran CD.

D. Sampel dan Teknik sampling

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa tingkat I semester 2 AKBID MITRA HUSADA Karanganyar tahun ajaran 2010/ 2011. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa kriteria tertentu (Sugiyono, 2009).

E. Estimesi Besar Sampel

Estimasi besar sampel yang digunakan:

$$n = \frac{N}{N}$$

$$= \frac{55}{55,5}$$

$$= 48$$

keterangan:

N : besar populasi

n : besar sampel

d : tingkat kepercayaan 0,05

(Notoatmodjo (2005)).

F. Kriteria Retriksi

1. Kriteria Inklusi

- a. Mahasiswa DIII Kebidanan tingkat 1 semester 2 yang mengikuti proses pembelajaran di kelas tentang tanda tanda dini bahaya ibu dan janin masa kehamilan lanjut pada mata kuliah ASKEB I.
- b. Bersedia menjadi Responden

2. Kriteria Eksklusi : mahasiswa tingkat 1 semester 2 yang tidak hadir pada saat pelaksanaan penelitian

G. Pengalokasian Subjek

Dalam penelitian ini kelompok perlakuan dan kontrol berada pada kampus yang sama dengan kelas yang berbeda dan responden mempunyai ciri yang sama. Sebelum dilakukan penelitian, responden diberi tes yang akan digunakan untuk menyamakan nilai antara kelompok perlakuan dan kontrol yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoadmodjo, 2002).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent*)

Variable bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran visual dengan CD.

Media pembelajaran visual dengan CD adalah pembelajaran yang dikemas dalam keping CD dan disajikan dengan menggunakan peralatan komputer atau VCD, media pembelajaran ini dapat menampilkan gambar dan narasi mengenai pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga dapat menarik minat pengguna. Materi tanda tanda bahaya kehamilan trimester III diberikan untuk dipelajari dalam waktu 1 minggu sebelum dilakukan penelitian.

Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Kategori a. ya, jika menggunakan CD diberi skor 1

b. tidak, jika tidak menggunakan CD skor 0

Skala pengukurannya adalah nominal dikotomi

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar tentang tanda-tanda dini bahaya ibu dan janin masa kehamilan lanjut yaitu kemampuan kognitif yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III.

Pengukuran hasil belajar ini dilakukan dengan menggunakan tes tertulis. Jawaban benar pada soal tes diberi skor 1 dan jawaban salah skor 0 dengan nilai 1-100

Skala pengukurannya adalah interval

I. Cara kerja

Penelitian ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kontrol, penentuan anggota kelompok eksperimen dan kontrol dengan cara random yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa kriteria tertentu. Intervensi pada penelitian ini yaitu menerapkan media pembelajaran visual dengan CD pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode ceramah. Pada kelompok perlakuan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, dimana pertemuan pertama untuk melaksanakan *pretest* dan pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *posttest*.

Kelompok kontrol memerlukan 2 kali pertemuan yaitu pertemuan pertama untuk melaksanakan *pretest*, namun pada kelompok kontrol ini media

yang digunakan saat pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran ceramah, sedangkan pertemuan kedua digunakan untuk pelaksanaan *posttest*.

Kedua kelas diberikan pretest kemudian pada akhir pembelajaran diberikan posttest untuk memastikan apakah perlakuan yang diterapkan kepada kelas eksperimen telah menyebabkan perubahan yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dimana intervensi ini dilakukan kepada mahasiswa DIII Kebidanan tingkat 1 semester 2 yang telah mengisi *informed consent*.

J. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data dengan metode tes yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar mahasiswa tentang tanda tanda bahaya kehamilan trimester III setelah proses pembelajaran yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah soal tes tertulis tentang tanda tanda dini bahaya ibu dan janin masa kehamilan lanjut. Soal yang dibuat terlebih dahulu diujicobakan dan dianalisis.

1. Analisis soal tes

Instrumen yang telah di ujicobakan terlebih dahulu kepada siswa diluar sampel penelitian kemudian dilakukan analisis soal tes. Adapun hal-hal yang dianalisis dari uji coba instrument adalah:

a. Validitas

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menghitung validitas tiap butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dibantu dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variable yang dikorelasikan.

N : banyaknya peserta tes

X : jumlah skor item

Y : jumlah skor total

: jumlah kuadrat skor item

: jumlah kuadrat skor total

XY : jumlah perkalian skor item dan skor total

(Sugiono, 2007).

Uji validitas soal tes telah dilaksanakan pada 51 mahasiswa semester II STIKES 'AISYIYAH Surakarta. Soal uji coba yang termasuk valid adalah nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 23, 24, 25, 26, dan 27, sedangkan soal yang tidak valid

commit to user

dibuang. 21 item soal tersebut dinyatakan valid setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5 % dari $n = 51$ responden diperoleh r_{tabel} (0,279). 21 item soal tersebut mempunyai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka 21 item soal instrumen tersebut valid dengan rentang nilai r_{hitung} dari 342 sampai 492.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan pada subyek yang sama. Suatu tes dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali, atau dengan kata lain tes dikatakan reliabel jika hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas soal tes bentuk pilihan ganda digunakan rumus Alfa Cronbach, dibantu dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

k : Mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$: Jumlah mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : Varians total

Suatu variabel yang diukur dengan kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien $\alpha > 0,6$ (Sugiyono, 2007).

Hasil dari pengujian reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach's yang dilakukan pada 51 responden dengan perhitungan SPSS didapat

commit to user

harga sebesar $0,771 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Tabel 1. Kisi-kisi tes tanda tanda bahaya kehamilan trimester III

Standar kognitif	Pokok bahasan	Jenjang pengetahuan						Jumlah soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
Tanda tanda dini bahaya kehamilan	Perdarahan	1,7	2,9	24,	-	-	-	14
	pervaginam	8,10	19	26				
		11,12	21,					
		13	27					
	Sakit kepala yang hebat	3			-	-	-	1
	Penglihatan kabur	14			-	-	-	1
	Bengkak di wajah dan jari-jari tangan	-	4,15	22	-	-	-	3
	Keluar cairan pervaginam		16, 23		-	-	-	2
	Gerakan janin tidak terasa	5,17	18	20, 25	-	-	-	5
	Nyeri perut yang hebat			6	-	-	-	1
Jumlah		11	10	6	-	-	-	27

K. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam proses pengolahan data menurut (Aziz, Alimul. 2007) adalah:

a. *Editing*

Adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner sudah diisi dengan lengkap.

b. *Coding*

Adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden macam - macamnya dengan memberi kode masing - masing jawaban.

c. *Scoring*

adalah memberikan skor atau nilai terhadap bagian - bagian yang perlu diberi skor.

d. *Tabulating*

adalah kegiatan untuk meringkas data yang masuk (data mentah) ke dalam tabel yang telah dipersiapkan.

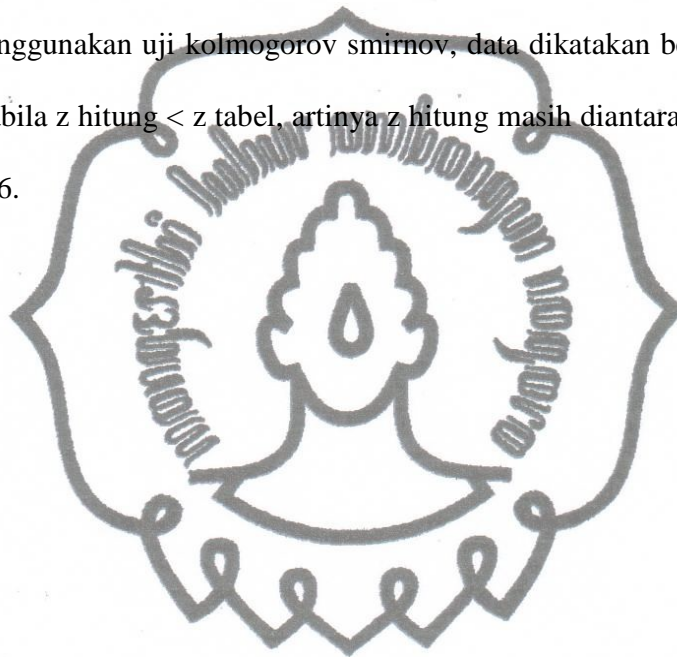
2. Analisa data

Analisis ini untuk membandingkan nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji statistik yang digunakan disesuaikan dengan skala yang dipakai. Dalam hal ini variabel data berskala nominal dan interval sehingga digunakan *uji t-test independent*. Proses analisis data dibantu dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows. Dalam analisis ini suatu hipotesis (H_a) dapat diterima apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan derajat kesalahan yang bernilai 0,05 (Sugiono, 2007).

Sebelum dilakukan *uji t-test* berpasangan dilakukan uji prasyarat, yaitu

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebaran data yang ada dalam distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov, data dikatakan berdistribusi normal apabila $z_{hitung} < z_{tabel}$, artinya z_{hitung} masih diantara nilai -1,96 sampai 1,96.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang telah dilaksanakan di AKBID Mitra Husada Karanganyar dengan judul pengaruh penggunaan media pembelajaran visual dengan CD terhadap hasil belajar tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III, didapatkan data-data sebagai berikut:

A. Hasil belajar kelompok kontrol

Data hasil belajar pada kelompok kontrol didapat dari nilai pretest dan posttest tentang tanda-tanda dini komplikasi kehamilan trimester III dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Sampel penelitian sebanyak 48 mahasiswa kebidanan pada kelas IA AKBID Mitra Husada Karanganyar diperoleh data sebagai berikut

Uji beda skor pretest dan posttest kelompok kontrol dilakukan dengan metode *paired samples t test*.

Tabel 2. Hasil Uji Beda Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol

	Mean	selisih Posttest Pretest	SD	t	df	p
Posttest	13,48					
Pretest	11,79	1,688	2.911	4,01647	47	0,000

Berdasarkan tabel 2.3 diketahui bahwa rata-rata skor posttest (13,48) kelompok kontrol lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor pretest (11,79). Rata-rata skor posttest dikurangi pretest bernilai positif (1,688). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan (kenaikan) skor dari pretest ke posttest. Uji statistik menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 4,016. Pengujian dilakukan dengan derajat kebebasan (df) sebesar 47 dan pada taraf signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,012. Apabila dibandingkan terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,016 > 2,012$) dan $p < 0,05$, artinya perbedaan (kenaikan) skor pretest ke skor posttest pada kelompok kontrol. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengajaran tanpa menggunakan media pembelajaran dengan CD dapat meningkatkan hasil belajar tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III pada mahasiswa program studi DIII kebidanan.

B. Hasil belajar kelompok Eksperimen

Data hasil belajar pada kelompok eksperimen didapat nilai dari nilai pretest dan posttest tentang tanda-tanda dini komplikasi kehamilan trimester III dengan menggunakan media pembelajaran CD. Sampel penelitian sebanyak 48 mahasiswa kebidanan pada kelas IB AKBID Mitra Husada Karanganyar diperoleh data sebagai berikut:

Uji beda skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dilakukan dengan metode *paired samples t test*.

Tabel 3 Hasil selisih mean *posttest-pretest* kelompok eksperimen

	Mean	Selisih <i>Posttest – Pretest</i>	SD	t	df	p
Posttest	18,58					
Pretest	14,83	3,750	3.152	8,242	47	0,000

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa rerata skor *posttest* (18,58) kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rerata skor *pretest* (14,83). Rerata skor *posttest* dikurangi *pretest* bernilai positif (3,750). Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan (kenaikan) skor dari *pretest* ke *posttest*. Uji statistik menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 8,242. Pengujian dilakukan dengan derajat kebebasan (df) sebesar 47 dan pada taraf signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,012. Apabila dibandingkan terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,242 > 2,012$) dan $p < 0000$, artinya ada perbedaan kenaikan skor *pretest* ke skor *posttest* pada kelompok eksperimen. Dengan demikian disimpulkan bahwa pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran dengan CD dapat meningkatkan hasil belajar tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III pada mahasiswa program studi DIII kebidanan.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan *kolmogorov-smirnov test*. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan metode parametrik (uji t). Metode parametrik mensyaratkan normalitas data. Masing-masing kelompok data harus berdistribusi normal. Ada 6 kelompok data yaitu:

1. Skor pretest kelompok kontrol
2. Skor posttest kelompok kontrol
3. Skor pretest kelompok eksperimen
4. Skor posttest kelompok eksperimen
5. Selisih skor pretest dan posttest kelompok kontrol
6. Selisih skor pretest dan posttest kelompok eksperimen

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov test*. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% sehingga kelompok data disimpulkan berdistribusi normal apabila nilai uji statistik Z terletak di antara $-1,96$ dan $1,96$ atau nilai signifikansi $p > 0,05$. Hasil pengujian normalitas disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

Kelompok Data	Z	p	Keterangan
Pretest kelompok kontrol	0,851	0,464	Normal
Posttest kelompok kontrol	1,179	0,124	Normal
Pretest kelompok eksperimen	0,883	0,417	Normal
Posttest kelompok eksperimen	0,867	0,440	Normal
Selisih pretest posttest kelompok kontrol	0,772	0,590	Normal
Selisih pretest posttest kelompok eksperimen	0,781	0,576	Normal

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa semua kelompok data memiliki nilai uji statistik Z yang terletak di antara $-1,96$ dan $1,96$ atau memiliki nilai signifikansi $p > 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa semua kelompok data berdistribusi normal. Hasil ini menjadi dasar penggunaan metode parametrik (uji t) dalam analisis.

D. Analisis Data

Berdasarkan analisis sebelumnya diketahui bahwa hasil belajar dapat ditingkatkan dengan atau tanpa menggunakan media pembelajaran dengan visual CD. Untuk mengetahui metode pembelajaran mana yang lebih baik dilakukan perbandingan atau uji perbedaan selisih (kenaikan) skor pretest posttest antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Pengujian dilakukan dengan metode *independent sample t test*. Hasil pengujian disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Uji Beda Selisih mean antara Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen

Kelompok	Selisih Posttest – Pretest	Selisih Mean	t	df	p
Eksperimen	3,75				
Kontrol	1,69	2,062	3,330	94	0,001

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata kenaikan skor kelompok eksperimen (3,75) lebih tinggi dibandingkan rata-rata kenaikan skor kelompok kontrol (1,69) yang apabila dikurangkan diperoleh nilai selisih sebesar 2,062. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan skor kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Uji statistik menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 3,330. Pengujian dilakukan dengan derajat kebebasan (df) sebesar 94 dan pada taraf signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,986. Apabila dibandingkan terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,330 > 1,986$) dan p ($0,001 < 0,05$) artinya ada perbedaan kenaikan skor kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengajaran menggunakan media pembelajaran dengan CD memberikan hasil belajar yang lebih baik.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran visual dengan CD terhadap hasil belajar tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III pada mahasiswa program studi DIII kebidanan MITRA HUSADA Karanganyar, diperoleh analisis data $p=0,001$. Oleh karena nilai $p < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya ada perbedaan hasil belajar antara media pembelajaran visual dengan CD dengan model pembelajaran konvensional tentang tanda-tanda dini komplikasi kehamilan trimester III. Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran CD memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar tentang tanda bahaya kehamilan trimester III pada mahasiswa program studi DIII kebidanan.

Menurut Lusia, 2007 proses belajar mengajar dilengkapi dengan menggunakan media yang telah dirancang dan dibuat dengan memanfaatkan teknologi komputer kemudian dijadikan dalam bentuk compact disk (CD) biasanya berupa CD yang dalam penyampaian materi akan lebih terorganisasi dan memudahkan guru dan siswa untuk melakukan proses belajar mengajar. Compact Disc pembelajaran ini suatu tugas yang terstruktur dan merupakan materi yang belum diajarkan sebelumnya. Pembelajaran dengan menggunakan

commit to user

CD tersebut diharapkan akan dapat memotivasi siswa untuk belajar, karena dapat menampilkan penyajian materi secara menarik sedangkan model pembelajaran konvensional lebih banyak menuntut keaktifan pendidik daripada peserta didik. Peserta didik menjadi lebih pasif dalam pembelajaran dan pendidikan akan kesulitan dalam menyimpulkan bahwa peserta didik mengerti atau tidak mengerti pada materi yang diajarkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang menggunakan pendekatan pembelajaran dengan media visual CD lebih baik dibandingkan dengan yang mendapat pengajaran dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media visual dengan CD memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, hal ini terjadi karena adanya penggunaan suatu media pembelajaran berupa visual dengan CD. Media visual dengan CD sangat berguna bagi guru dan siswa. Bagi guru alat ini mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran, dan bagi siswa media visual dengan CD dapat meningkatkan minat siswa dalam menelaah materi. Maka situasi pengajarannya itu akan meningkatkan kegairahan dan minat siswa dalam belajar. Sehingga siswa tergugah untuk melakukan kegiatan belajar, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Lusia, 2007).

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran visual dengan CD yang dilaksanakan di AKBID Mitra Husada Karanganyar sudah sesuai dengan tahapannya pendidik menyampaikan materi pembelajaran dan siswa memberikan tanggapan (respons) terhadap materi pelajaran yang diterimanya. Pelaksanaan model pembelajaran konvensional yang dilaksanakan di AKBID Mitra Husada Karanganyar sudah sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran konvensional menurut Djamarah (2006), dimana pendidik sebagai informan yang menyampaikan materi ajar kepada peserta didik sedangkan peserta didik mendengarkan penjelasan dari pendidik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ari Hendriyana yang berjudul, Pengaruh Penggunaan Media VCD dan CD Game Terhadap Prestasi Belajar tentang Materi Sistem Periodik Unsur Dan Struktur Atom, yang didapatkan hasil ada pengaruh penggunaan VCD dan CD game terhadap prestasi belajar. Hasil penilaian sekarang dan sebelumnya memiliki kesamaan yaitu adanya pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel yang diteliti yaitu, pada penelitian sebelumnya variabel yang diteliti tentang VCD dan CD game sedangkan pada penelitian sekarang variabel yang diteliti tentang visual dengan CD.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif tentang penggunaan media visual dengan CD terhadap hasil belajar, dengan hasil t hitung $(3,330) > t$ tabel $(1,986)$ dan $p(0,001) < 0,05$.
2. Hasil belajar penggunaan media visual dengan CD lebih baik dari pada penggunaan metode konvensional.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Dengan adanya penelitian ini, pihak institusi pendidikan dapat menambah fasilitas multimedia pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat mengaplikasikan model pembelajaran visual dengan CD untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar tentang tanda-tanda dini komplikasi kehamilan trimester III.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh media pembelajaran visual dengan CD pada materi-materi ajar yang lain.

